

**IMPLEMENTASI METODE EKLEKTIK DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA KELAS VII
DI MTs TAKHASSUS AL-INAAROH KECAMATAN
WONOTUNGGAL KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh :

ISFAROZA
NIM. 2218041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI METODE EKLEKTIK DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA KELAS VII
DI MTs TAKHASSUS AL-INAAROH KECAMATAN
WONOTUNGGAL KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh :

ISFAROZA
NIM. 2218041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isfaroza
NIM : 2218041
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI METODE EKLEKTIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA KELAS VII DI MTs TAKHASSUS AL-INAAROH KECAMATAN WONOTUNGGAL KABUPATEN BATANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabutnya gelar.

Pekalongan, 5 Juli 2023

Yang menyatakan,



Isfaroza

NIM. 2218041

Muhammad Alghiffary, M.Hum.

Jl. A. Yani Gang. 15 No. 17 RT.04 RW. 02 Kauman Batang

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Isfaroza

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Prodi PBA
di –
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **ISFAROZA**

NIM : **2218041**

Prodi : **PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

Judul : **IMPLEMENTASI METODE EKLEKTIK DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA KELAS VII DI
MTs TAKHASSUS AL-INAAROH KECAMATAN
WONOTUNGGAL KABUPATEN BATANG**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 4 Juli 2023

Pembimbing



Muhammad Alghiffary, M.Hum.
NIP 199006082019031004



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

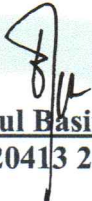
Nama : ISFAROZA
NIM : 2218041
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE EKLEKTİK DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA KELAS VII
DI MTs TAKHASSUS AL-INAAROH KECAMATAN
WONOTUNGGAL KABUPATEN BATANG

Telah diujikan pada hari Jum'at Tanggal 28 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II



Dr. Abdul Basith, M. Pd.
NIP. 19820413 201101 1 011


Lathar Ali, M. Pd. I.
NITK. 19790415201608 D1 005

Pekalongan, 25 September 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor.158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	ـ'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf	Nama
أِي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
أُو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaiifa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf	Nama
اَ...اِ...اِىَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dengan garis di atas
وُ	<i>Ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dengan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : *mātā*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasdid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjāīnā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمُّ : *nu'īma*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika dia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ : *al- syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النَّوْءُ : al-nau'

شَيْءٌ : syai'un

أَمِرْتُ : umirtu

8. **Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia**

Kata, istilah atau kalimat Arab yang diteansliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-laḥz lā bi khusūṣ al-sabab

9. **Lafz al-Jalālah (الله)**

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasikan tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِيْنَالله *dīnullāh* بِالله *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *Lafz al-Jalālah*, di transliterasi dengan huruf (t). Contoh:

هُمُومِرَ حَمَةَ اللّٰهِ *hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulis Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menulis huruf awal nama dari (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh :

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi 'a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḏān al- laḏī unzila fih al-Qur 'ān

Abū Naṣr al-Farābī

Al- Gazālī

Al- Munqiz min al-Ḍalāl

PERSEMBAHAN

Dengan penuh ketulusan, kerendahan hati, cinta, dan kasih penulis mengucapkan terimakasih dan mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Wasnuri dan Ibu Raondah yang senantiasa memberikan dukungan baik secara materi maupun moral dengan mendo'akan, memotivasi dan menyertakan nama penulis dalam setiap do'a-do'a yang mereka panjatkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Semoga mereka selalu diberikan kebahagiaan, kesehatan, umur panjang, dan keselamatan di dunia dan akhirat.
2. Kedua kakak penulis, Nurul Huda dan Nur Hidayah. Serta seluruh keluarga penulis yang telah memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
3. Calon suami penulis, Muhammad Edy Kurniawan, S.H, S.A yang senantiasa mendoakan, memotivasi dan tidak pernah jemu menjadi tempat bertukar pikiran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh guru yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan dan ilmu agama kepada penulis sehingga penulis memiliki bekal dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almameter penulis UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat penulis menimba ilmu dengan didampingi pengajar-pengajar yang hebat sebagai bekal penulis di masa depan.
6. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2018 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat

(Q.S. Al-Mujadalah: 11)¹



¹ Al-Qur'an, Yogyakarta: Pustaka Al-Fatih, hlm. 543.

ABSTRAK

Isfaroza. 2023. Implementasi Metode Eklektik dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas VII di MTs Takhassus Al-Inaaroh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Muhammad Alghiffary, M.Hum.

Kata Kunci: Metode Eklektik, Pembelajaran Bahasa Arab

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya kendala dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk menunjang pembelajaran bahasa Arab karena metode pembelajaran merupakan faktor penentu keberhasilan suatu pembelajaran. Maka dari itu perlu dilakukan inovasi terhadap metode pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan metode eklektik. MTs Takhassus Al-Inaaroh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang merupakan salah satu madrasah yang menerapkan metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab.

Permasalahan yang dibahas pada skripsi ini adalah bagaimana implementasi metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab pada kelas VII di MTs Takhassus Al-Inaaroh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang, dan apa faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab pada kelas VII di MTs Takhassus Al-Inaaroh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang. Tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab pada kelas VII di MTs Takhassus Al-Inaaroh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang. Serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab pada kelas VII di MTs Takhassus Al-Inaaroh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil tempat di MTs Takhassus Al-Inaaroh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang dilakukan meliputi reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan pembelajaran bahasa Arab di MTs Takhassus Al-Inaaroh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang dengan metode eklektik dapat menjadikan peserta didik lebih percaya diri berbicara bahasa Arab di depan kelas, peserta didik mampu melafalkan dan menghafalkan kosakata tema *al-unwan*, peserta didik mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dengan baik dan peserta didik dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Adapun faktor pendukung implementasi metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Takhassus Al-Inaaroh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang adalah profesionalisme guru, dan adanya *bi'ah lughawiyah*. Sedangkan faktor penghambat implementasi metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Takhassus Al-Inaaroh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang adalah peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan, dan latar belakang pendidikan peserta didik.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Implementasi Metode Eklektik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas VII Di MTs Al-Inaaroh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang”** dapat terselesaikan dengan baik.

Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang dengan petunjuk agama Islam. Semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapatkan syafa'at di hari akhir.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Ali Burhan, M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Dr. Ahmad Ubaedi Fathudin, M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
5. Bapak Muhammad Al-Ghiffary, M.Hum selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Bapak Sa'dullah, M.Pd. selaku Kepala MTs Takhassus Al-Inaaroh yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian di madrasah yang beliau pimpin
7. Ibu Munawwarotu Samsiyah, S.Pd. selaku guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab kelas VII B di MTs Takhassus Al-Inaaroh yang telah membantu dan mempermudah penulis dalam melaksanakan penelitian

8. Seluruh Staff Program Studi PBA yang telah memberikan pelayanan administrasi dengan baik
9. Seluruh petugas perpustakaan yang telah memberikan pelayanan sehingga penulis mendapatkan referensi buku dalam penyusunan skripsi ini
10. Teman-teman seperjuangan Program Studi PBA Angkatan 2018 UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak memberikan sumbangsih bagi kemajuan pendidikan pada umumnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangsih pada kemajuan pendidikan pada umumnya dan pada bidang pembelajaran bahasa Arab pada khususnya.

Pekalongan, 5 Juli 2023

Penulis,

Isfaroza

NIM.2218041

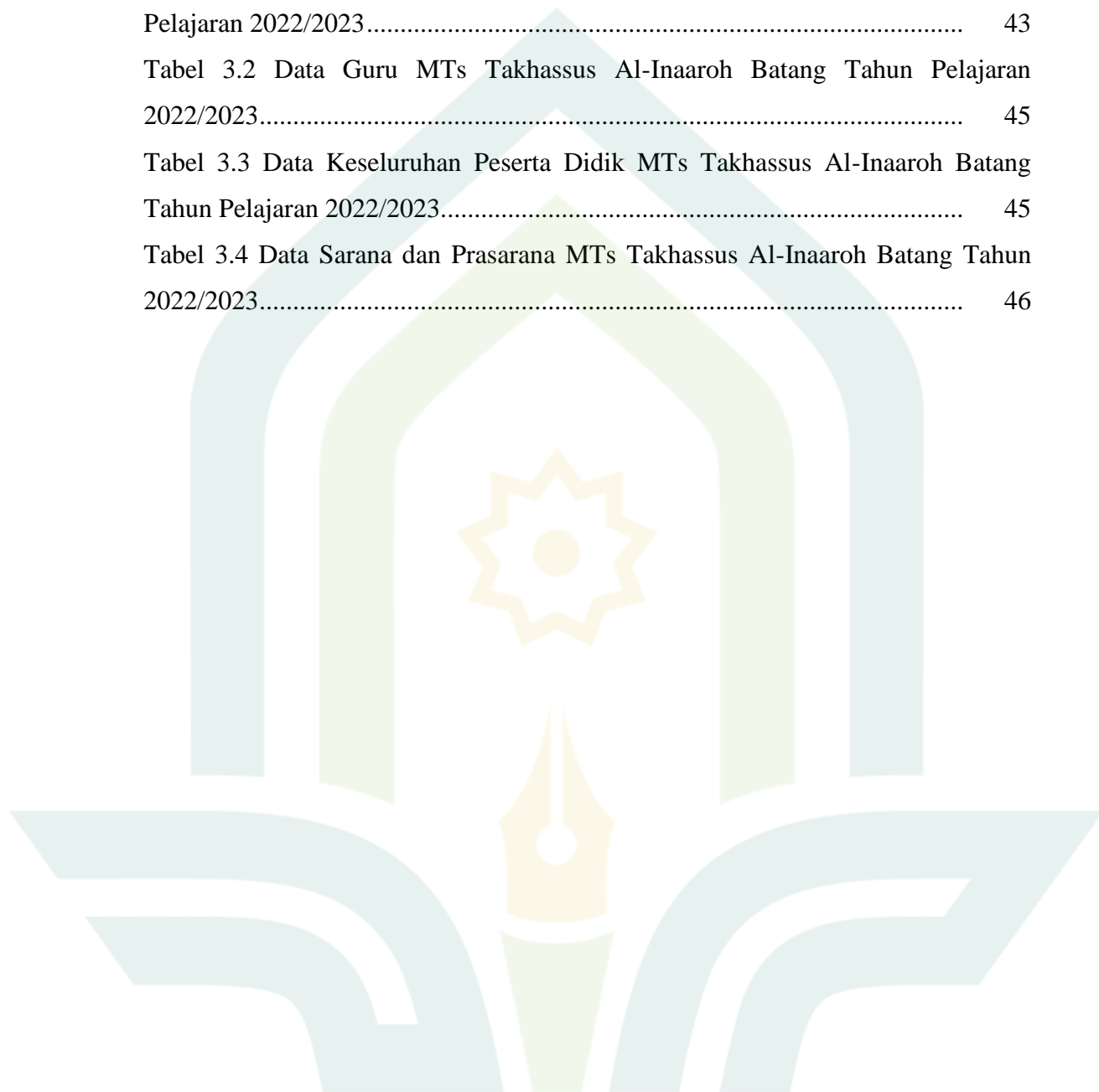
DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	xii
HALAMAN MOTTO	xiii
HALAMAN ABSTRAK	xiv
HALAMAN KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Metode Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	14
1. Pembelajaran Bahasa Arab	14
a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	14
b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	15
c. Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab	16
d. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembelajaran Bahasa Arab	19
e. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab	23
2. Metode Eklektik	28
a. Pengertian Metode Eklektik	28
b. Karakteristik dan Ciri Metode Eklektik	30

c. Langkah-langkah Pembelajaran Metode Eklektik.....	30
d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Eklektik.....	32
B. Penelitian Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	39
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MTs Takhassus Al-Inaaroh Batang	41
1. Profil MTs Takhassus Al-Inaaroh	41
2. Identitas MTs Takhassus Al-Inaaroh.....	42
3. Visi dan Misi dan MTs Takhassus Al-Inaaroh.....	42
4. Struktur Kepengurusan MTs Takhassus Al-Inaaroh	43
5. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik MTs Al-Inaaroh	44
6. Sarana dan Prasarana MTs Takhassus Al-Inaaroh	46
B. Implementasi Metode Eklektik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas VII Di MTs Takhassus Al-Inaaroh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.....	47
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Eklektik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas VII Di MTs Takhassus Al-Inaaroh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.....	55
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Implementasi Metode Eklektik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas VII Di MTs Takhassus Al-Inaaroh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.....	62
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Eklektik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas VII Di MTs Takhassus Al-Inaaroh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	36
Tabel 3.1 Struktur Kepengurusan MTs Takhassus Al-Inaaroh Batang Tahun Pelajaran 2022/2023.....	43
Tabel 3.2 Data Guru MTs Takhassus Al-Inaaroh Batang Tahun Pelajaran 2022/2023.....	45
Tabel 3.3 Data Keseluruhan Peserta Didik MTs Takhassus Al-Inaaroh Batang Tahun Pelajaran 2022/2023.....	45
Tabel 3.4 Data Sarana dan Prasarana MTs Takhassus Al-Inaaroh Batang Tahun 2022/2023.....	46

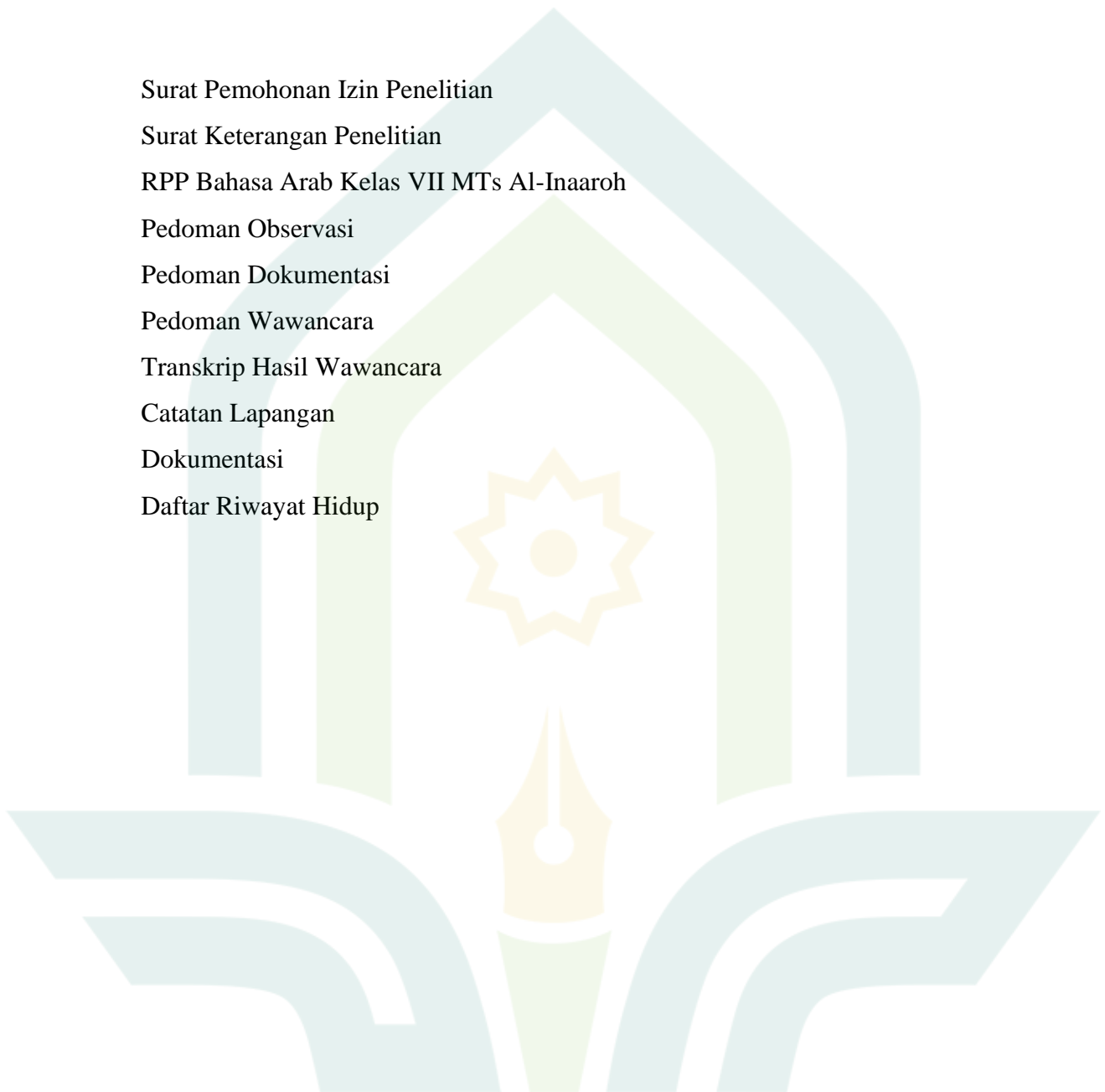


DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Implementasi Metode Eklektik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas VII Di MTs Takhassus Al-Inaaroh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang 40
- Gambar 1.2 Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Takhassus Al-Inaaroh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang
- Gambar 1.3 Wawancara dengan Guru Pengampu Bahasa Arab Kelas VII MTs Takhassus Al-Inaaroh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang
- Gambar 1.4 Wawancara dengan Peserta Didik kelas VII MTs Takhassus Al-Inaaroh Nada Rahmadani
- Gambar 1.5 Wawancara dengan Peserta Didik kelas VII MTs Takhassus Al-Inaaroh Ari Khusna Lutfika
- Gambar 1.6 Wawancara dengan Peserta Didik kelas VII MTs Takhassus Al-Inaaroh Nuriska Amalia
- Gambar 1.7 Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Pemohonan Izin Penelitian
Surat Keterangan Penelitian
RPP Bahasa Arab Kelas VII MTs Al-Inaaroh
Pedoman Observasi
Pedoman Dokumentasi
Pedoman Wawancara
Transkrip Hasil Wawancara
Catatan Lapangan
Dokumentasi
Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan bahasa internasional dimana banyak ilmu pengetahuan dan peradaban yang menggunakan bahasa Arab. Keberadaan Bahasa Arab di Indonesia mengalami perkembangan pesat sehingga bahasa Arab tidak hanya dipelajari sebagai bahasa agama, akan tetapi bahasa Arab juga dipelajari untuk memahami teks-teks dan berbagai literatur yang berbahasa Arab.²

Perkembangan bahasa Arab secara pesat tersebut tetap tidak dapat terlepas dari kendala-kendala dalam mempelajarinya. Salah satu kendala dalam pembelajaran bahasa Arab adalah dalam hal metode yang digunakan. Metode menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan suatu pembelajaran. Penggunaan metode yang tidak tepat akan mengakibatkan terjadinya kegagalan dalam mencapai tujuan dari suatu pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut untuk dapat memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dengan mempertimbangkan materi pembelajaran yang akan disampaikan dan kondisi peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.³

Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa metode yang biasa digunakan, salah satunya adalah metode eklektik. Metode eklektik adalah suatu

² Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2011), hlm. 1.

³ Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), hlm. 63.

metode yang mengkombinasikan unsur-unsur dari beberapa metode pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran di dalam kelas. Metode eklektik ini bisa dikatakan menjadi metode semau guru apabila dalam pemilihan metode didasarkan pada keinginan guru tanpa mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Sebagaimana yang dikutip dalam buku karya Zulhannan bahwa jika metode eklektik tidak didukung oleh kompetensi metodologis guru dalam mengembangkan suasana pembelajaran, maka metode ini akan tidak jelas arah tujuannya karena dalam penggunaan metode ini menuntut integritas moral dan intelektualitas guru dalam menciptakan inovasi pembelajaran, bukan hanya memilih metode yang paling mudah untuk diterapkan.⁴

Berdasarkan observasi awal di MTs Takhassus Al-Inaaroh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang, peneliti memperoleh data yang menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di madrasah tersebut menggunakan metode eklektik. Penggunaan metode eklektik telah disesuaikan dengan kurikulum yang ada di madrasah-madrasah di bawah naungan Yayasan Abah Luthfi Center termasuk di dalamnya MTs Takhassus Al-Inaaroh yang sejak awal berdirinya lebih memprioritaskan pada pendalaman pendidikan agama Islam dan bahasa Arab. Penekanan pada pelajaran bahasa Arab ini didasari oleh semangat untuk kembali kepada pedoman umat Islam, yaitu al-Qur'an dan hadits Nabi Muhammad saw karena seseorang tidak dapat memahami al-Qur'an tanpa

⁴ Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 55.

mengetahui bahasa Arab sebab al-Qur'an itu sendiri ditulis menggunakan bahasa Arab.⁵

Dengan menggunakan metode eklektik diharapkan dapat mendukung keberhasilan pembelajaran bahasa Arab sehingga peserta didik dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran karena tidak terus-menerus mendengarkan ceramah dari guru. Selain itu, penggunaan metode eklektik juga diharapkan dapat menumbuhkan motivasi peserta didik dalam belajar bahasa Arab karena materi yang disampaikan menggunakan variasi metode sehingga dapat meminimalisir kebosanan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Merujuk dari hal-hal yang telah dipaparkan di atas, timbul ketertarikan peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul “Implementasi metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab pada kelas VII di MTs Takhassus Al-Inaaroh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab pada kelas VII di MTs Takhassus Al-Inaaroh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang?

⁵ Munawarotu Syamsiah, Guru Mapel Bahasa Arab Kelas VII MTs Takhassus Al-Inaaroh Batang, *Wawancara Pribadi*, Batang, 13 Februari 2023.

2. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab pada kelas VII di MTs Takhassus Al-Inaaroh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui implementasi metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab pada kelas VII di MTs Takhassus al-Inaaroh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab pada kelas VII di MTs Takhassus al-Inaaroh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan diadakannya penelitian ini antara lain:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Secara teoritis peneliti berharap penelitian ini dapat menambah *khazanah* keilmuan terkhusus mengenai metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab.
 - b. Penelitian ini dapat menjadi masukan untuk peneliti dengan topik serupa dan pemelajar bahasa Arab.
 - c. Penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode eklektik.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan baru sebagai calon guru sehingga dimasa yang akan datang dapat meningkatkan kompetensi pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode eklektik.
- b. Bagi para guru dapat memberikan saran yang membangun sehingga pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih baik. Selain itu, dapat menjadi inspirasi bagi para guru dalam menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
- c. Bagi siswa menjadi hal baru dalam proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga mereka memiliki motivasi diri yang kuat dalam mempelajari bahasa Arab.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal diperlukan penggunaan metodologi penelitian yang tepat. Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam menghimpun data-data penelitian. Data-data tersebut kemudian digarap sedemikian rupa sehingga menjadi kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

- a. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian ini dilaksanakan di suatu tempat selain di perpustakaan dan laboratorium.⁶ Pengertian penelitian lapangan adalah penelitian yang

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 9.

dilaksanakan di tempat terjadinya fenomena yang diteliti.⁷ Peneliti melakukan penelitian di tempat terjadinya fenomena yang akan diteliti, yakni dilakukan di MTs Takhassus al-Inaaroh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.

- b. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena berdasarkan pada latar belakang masalah yang ada, pendekatan kualitatif dipandang lebih tepat untuk menelaah dan mengkaji sasaran objek dalam penelitian ini. Lexy J. Moloeng mengungkapkan bahwa pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena nyata yang terjadi secara menyeluruh dengan cara menjabarkan kedalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus dengan memanfaatkan metode ilmiah.⁸

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa wawancara dan sebagainya.⁹ Sumber data primer merupakan sumber utama yang menunjukkan pada permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 36.

⁸ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 6.

⁹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 36.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dengan menggunakan alat pengambilan data data langsung yang dilakukan pada sumber informasi yang dicari. Sumber data primer diperoleh dari pengumpulan dokumen serta wawancara langsung dengan guru pengajar bahasa Arab yaitu Ibu Munawarotu Samsiyah, S.Pd dan siswa kelas VII di MTs Takhassus al-Inaaroh.

- b. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang berupa buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.¹⁰ Adapun sumber data sekunder atau data pendukung adalah buku-buku atau dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru/karyawan mengenai sejarah singkat, letak geografis, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana sekolah yang ada di MTs Takhassus al-Inaaroh.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data harus sesuai dengan jenis data yang akan diambil agar data-data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini dapat diperoleh secara gamblang sehingga dapat menunjang penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁰ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*,.... hlm. 37.

a. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dari fenomena yang sebenarnya terjadi di lapangan, peneliti melakukan observasi pada saat proses belajar di kelas VII MTs Takhassus al-Inaaroh berlangsung guna melihat dan mengamati metode pembelajaran yang digunakan. Peneliti melakukan observasi non partisipatoris sehingga peneliti hanya bertindak sebagai pengamat saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung dan tidak terlibat langsung di dalam pembelajaran.

Observasi merupakan suatu teknik mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹¹

Menurut Zainal Arifin sebagaimana dipaparkan oleh Muhammad, observasi merupakan suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi sebenarnya, maupun situasi buatan. Keberhasilan penggunaan observasi sebagai teknik pengumpulan data bergantung pada peneliti itu sendiri, hal ini tidak lain karena penelitilah yang melihat, mendengar, mencium, atau mendengarkan suatu objek penelitian untuk kemudian menarik kesimpulan dari apa yang telah ia amati.¹²

¹¹ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 87.

¹² Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 217.

Teknik ini digunakan untuk melihat proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode eklektik pada kelas VII MTs Takhassus al-Inaaroh kecamatan Wonotunggal kabupaten Batang.

b. Wawancara

Metode ini digunakan dengan cara melakukan tanya jawab dengan kepala madrasah dan guru bahasa Arab di MTs Takhassus Al-Inaaroh untuk memperoleh informasi yang kredibel terkait dengan teknik pengajaran dan metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di madrasah tersebut. Selain itu, peneliti juga mewawancarai siswa kelas VII MTs Takhassus Al-Inaaroh guna mendapatkan informasi terkait dengan kendala-kendala yang dihadapi pada saat mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

Wawancara dilakukan setelah proses belajar mengajar selesai. Tujuan dari wawancara ini untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam menyajikan materi bahasa Arab. Selain itu wawancara juga digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi metode eklektik di MTs Takhassus Al-Inaaroh.

c. Dokumentasi

Peneliti menggunakan metode dokumentasi dengan melakukan pencatatan dan pendokumentasian informasi yang dilihat dan terjadi di lapangan selama penelitian di MTs al-Inaaroh berlangsung.

Informasi juga bisa didapatkan dengan melihat fakta-fakta yang termuat dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan, dan sebagainya yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa Arab di MTs Takhassus al-Inaaroh. Selain itu, data lain yang dapat diambil dengan metode ini adalah profil madrasah, data guru dan karyawan, jumlah siswa, dan sarana prasarana yang ada di MTs Takhassus al-Inaaroh.

4. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis data. Analisis data dilakukan untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum data penting yang kemudian disederhanakan dan diabstraksikan.¹³ Hasil penelitian ini memfokuskan data penting dengan memberikan gambaran yang jelas mengenai “Implementasi metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab pada kelas VII di MTs Takhassus Al-Inaaroh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang”.

¹³ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, (Banjarmasin: *Jurnal Alhadharah UIN Antasari Banjarmasin*, No. 33, Juni, XVII, 2018) hlm. 84.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan kemudian di telaah yang merupakan tahap reduksi data. Hasil dari reduksi data akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah bentuk analisis data yang disajikan dalam bentuk narasi, seperti gambaran hasil temuan data kemudian dibentuk dalam uraian kalimat, bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan tersusun.¹⁴ Data penelitian “Implementasi metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab pada kelas VII di MTs Takhassus Al-Inaaroh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang” yang diperoleh dari lapangan akan dideskripsikan dalam bentuk teks naratif.

c. Penarikan Simpulan

Penarikan simpulan merupakan langkah terakhir dari suatu bagian penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah.¹⁵ Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, sehingga data yang diperoleh dapat menjawab rumusan masalah yang ada.

¹⁴ Nusapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm. 70.

¹⁵ Nuning Indah Pratiwi, “Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi”, (Denpasar: *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Universitas Pendidikan Denpasar*, No. 2, Agustus, I, 2017), hlm. 216.

F. Sistematika Penulisan

Untuk menyetarakan penelitian dengan maksud yang dicakup dalam judul, maka sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagian awal meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Bab I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, meliputi: tiga pembahasan, bagian pertama berisi tentang beberapa sub bab, sub bab pertama membahas tentang metode pembelajaran. Sub bab kedua membahas tentang metode eklektik. Sub bab ketiga membahas tentang faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi metode eklektik. Bagian kedua berisi kajian pustaka. Bagian ketiga berisi kerangka berpikir.

Bab III Hasil Penelitian, adapun pembahasannya meliputi:

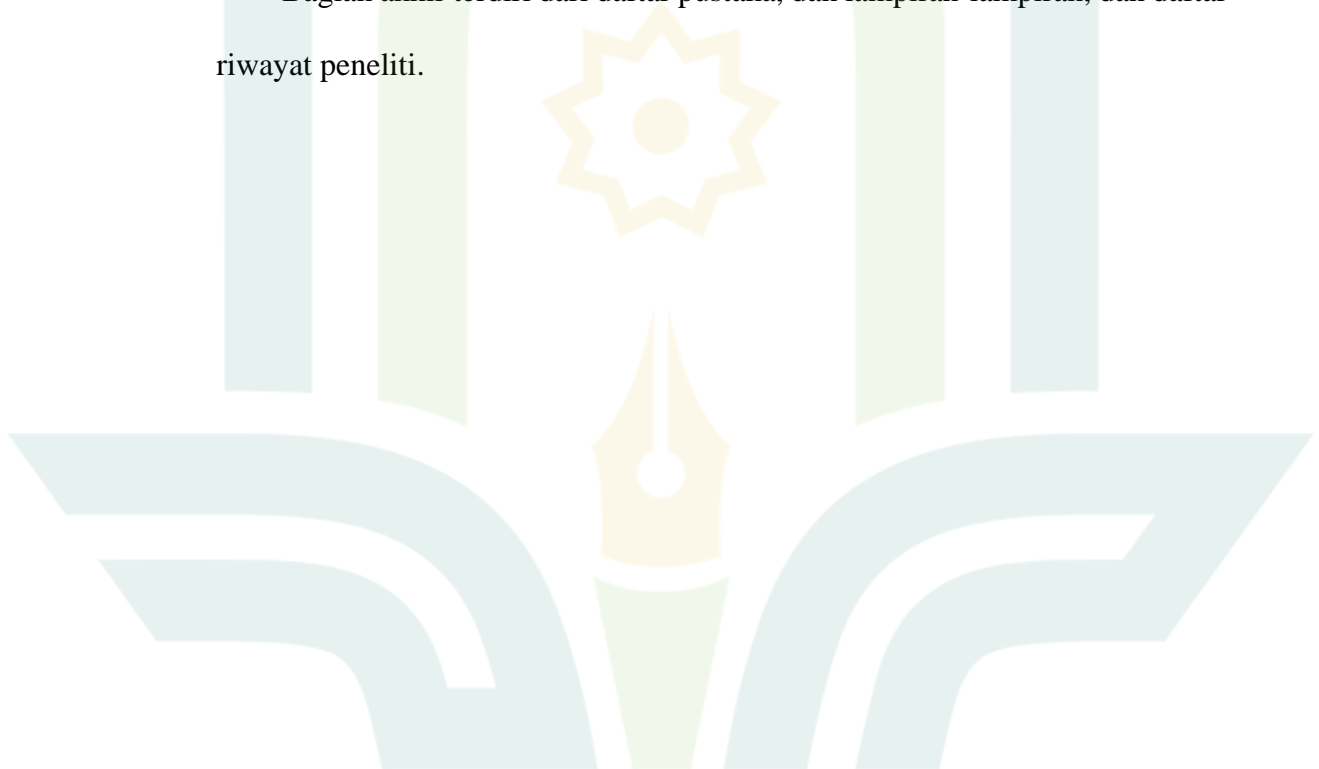
Pertama, gambaran umum MTs Takhassus al-Inaaroh termasuk sejarah berdiri, profil madrasah, visi-misi dan tujuan, struktur kepengurusan, keadaan pendidik, keadaan peserta didik, serta sarana dan prasarana madrasah. Kedua, implementasi metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab pada kelas VII di MTs Takhassus Al-Inaaroh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang. Ketiga, faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi metode eklektik

dalam pembelajaran bahasa Arab pada kelas VII di MTs Takhassus Al-Inaaroh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, meliputi: pertama, analisis implementasi metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab pada kelas VII di MTs Takhassus Al-Inaaroh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang. Kedua, analisis faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab pada kelas VII di MTs Takhassus Al-Inaaroh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.

Bab V Penutup yang berisi tentang simpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, dan lampiran-lampiran, dan daftar riwayat peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, yaitu setelah data dikumpulkan, dianalisa, serta didukung adanya studi pustaka mengenai “Implementasi Metode Eklektik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas VII Di MTs Takhassus Al-Inaaroh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang” maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi metode eklektik di MTs Takhassus Al-Inaaroh Batang dilaksanakan dengan mengkombinasikan antara metode langsung, metode tanya jawab, dan metode latihan. Tujuan guru menggunakan metode eklektik adalah untuk menciptakan suasana belajar yang bervariasi dan kreatif agar dapat meminimalisir ketidakfokusan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Evaluasi pembelajaran bahasa Arab dilakukan secara lisan dan tertulis. Evaluasi lisan dilakukan pada setiap pertemuan dengan memberikan pertanyaan langsung kepada peserta didik secara acak. Sedangkan evaluasi tertulis dilakukan dengan memberikan tugas untuk mengerjakan soal-soal yang terdapat dalam Buku Pembelajaran Interaktif Bahasa Arab.
2. Faktor pendukung implementasi metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu profesionalisme guru dan adanya *bi'ah lughawiyah*. Sedangkan faktor penghambat implementasi metode eklektik dalam

pembelajaran bahasa Arab yaitu peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan dan latar belakang pendidikan peserta didik yang berbeda.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa hal yang penulis sarankan berhubungan dengan skripsi ini yaitu:

1. Saran bagi sekolah

Diharapkan bagi sekolah untuk lebih meningkatkan fasilitas agar dalam kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lebih efektif dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi menggunakan metode yang dipilih sehingga peserta didik dapat memahami materi pelajaran dengan lebih mudah. Selain itu, diharapkan sekolah melakukan pelatihan pengajaran kreatif untuk para guru agar pembelajaran di dalam kelas dapat berlangsung dengan lebih interaktif.

2. Saran bagi guru

Diharapkan bagi guru untuk lebih memahami dan mengembangkan kemampuan peserta didik serta memberikan motivasi agar peserta didik memiliki semangat yang tinggi dalam belajar dan mempertahankan prestasi belajarnya.

3. Saran bagi peserta didik

Diharapkan bagi peserta didik untuk lebih tekun dan giat dalam mempelajari semua mata pelajaran, khususnya bahasa Arab.

Memperhatikan apa yang disampaikan guru dan menaati nasihat serta aturan dari guru.



DAFTAR PUSTAKA

- Alrasi, Fitri. 2018. "Penggunaan Metode Eklektik Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Di AKPER Aisyiyah Padang". Dalam *Kajian dan Pengembangan Umat*. Vol. 1 No. 1 April 2018. Padang.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Askhiya, Ummu. 2019. "Pembelajaran Nahwu Dengan Metode Eklektik Di kelas X Jurusan Keagamaan MA Miftahul Huda Rawalo Banyumas". Purwokerto: Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab IAIN Purwokerto.
- Asrori, Imam. 2017. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat Indonesia.
- Asyrofi, Syamsuddin. 2016. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Awaluddin, A. Fajar. 2018. "Pengaruh Metode Eklektik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Ma'had Hadits Al-Junaidiyah Biru Bone". Dalam *Didaktika Jurnal Kependidikan*. Vol. 12 No. 2. Bone: IAIN Bone.
- Ayatullah. 2016. "Penerapan Metode Eklektik Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VI SDIT Anak Sholeh Mataram". Dalam *Palapa*. Vol. 4 No. 1 Mei 2016. Mataram.
- Azwar, Saifudin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dokumentasi Arsip Tata Usaha MTs Takhassus Al-Inaaroh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang. 2023. Maret 03.
- Efendi, Ahmad Fuad. 2004. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Hasminidiarty. 2015. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar". Dalam *Jurnal Batanghari*. Vol. 15 No. 3 Juli No. 3. Jambi: Universitas Batanghari Jambi.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Indah Pratiwi, Nuning. 2017. "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. Dalam *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. Vol. 1 No. 2. Denpasar.

- Jumaidi dan Zulkifli. 2022. "Implementasi Metode Eklektik Untuk Kemahiran Menyimak dan Membaca Bahasa Arab Di Ma'had Ilmi Al-Ukhuwah Sukoharjo". Dalam *Jurnal PAIDA*. Sorong: UNIMUDA.
- Karimah, Nadia Zulfa. 2020. Implementasi Metode Eklektik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Modern Daarul Ulil Al-Baab Tegal. Pekalongan: Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Pekalongan.
- Miladya, Junda. 2015. "Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab". Dalam *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*. Vol. 12. No.1 2015. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Moloeng, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhtadi Anshor, Ahmad. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Munawwir, Ahmad. 2020. "Metode Eklektik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab". Dalam *Jurnal Shaut Al-'Arabiyah*. Vol. 8 No. 1 Januari. Makassar: UIN Alauddin
- Munir. 2017. *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Prenada Media.
- Mustofa, Bisri dan M. Abdul Hamid. 2012. *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Nusapia Harahap, Nusapia. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Rahman, Fathur. 2015. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Intrans Publishing.
- Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif". Dalam *Alhadharah*. Vol. 17 No. 33 Juni. UIN Antasari Banjarmasin.
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sadiyah, Dewi. 2015. *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Syamsiah, Munawarotu. 2023. "Implementasi Metode Eklektik dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Kelas VII di MTs Takhassus Al-Inaaroh Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang" Wawancara dengan guru Bahasa Arab kelas VII MTs Takhassus Al-Inaaroh Batang, 13 Februari 2023.
- Tianhuri, Robby. 2021. "Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Pendekatan Kecerdasan Emosional Melalui Daring Di Kelas VI MIS Nurul Huda Sembubuk. Dalam *Ad-Dhuha*. Vol. 11 No. 1 Mei 2021. Jambi: Universitas Jambi
- Zaenuddin, Radhiyah. 2005. *Metodologi Dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Cirebon: Pustaka Rihlah.
- Zuhairi, et al. 2015. *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah STAIN Jurai Siwo Metro*. Jakarta: Rajawali Press.
- Zulhannan. 2014. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zulkifli. 2011. *Metode Pengajaran Bahasa Arab*. Riau: Zanafa Publishing.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Isfaroza
NIM : 2218041
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 24 Februari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Curug Rt.04/Rw.01 Kecamatan Tirto
Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Wasnuri
Nama Ibu : Raondah
Agama : Islam
Alamat : Desa Curug Rt.04/Rw.01 Kecamatan Tirto
Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MIS Curug Kec. Tirto Kab. Pekalongan : Lulus Tahun 2012
2. MTsS Hidayatul Athfal Kota Pekalongan : Lulus Tahun 2015
3. MAS Simbang Kulon Buaran Pekalongan : Lulus Tahun 2018
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Lulus Tahun 2023

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 5 Juli 2023

Penulis,

Isfaroza